

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap sistem imbalan dengan komitmen organisasi pada relawan Lembaga Swadaya Masyarakat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia di Yogyakarta. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara persepsi terhadap sistem imbalan dengan komitmen organisasi pada relawan Lembaga Swadaya Masyarakat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia di Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini adalah relawan Lembaga Swadaya Masyarakat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia di Yogyakarta sebanyak 70 relawan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala dari *Likert*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk mempengaruhi variabel bebas dan variabel tergantung dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hasil analisis korelasi antara persepsi terhadap sistem imbalan dengan komitmen organisasi pada relawan Lembaga Swadaya Masyarakat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia di Yogyakarta diperoleh koefisien korelasi  $r = 0.275$  dan  $p = 0.011$ , artinya ada hubungan positif antara persepsi terhadap sistem imbalan dengan komitmen organisasi. Hasil tersebut menunjukkan semakin positif persepsi terhadap sistem imbalan maka semakin tinggi komitmen organisasi dan sebaliknya semakin negatif persepsi terhadap sistem imbalan maka semakin rendah komitmen organisasi. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.076 yang berarti persepsi terhadap sistem imbalan memberikan sumbangan efektif sebesar 7,6 % terhadap komitmen organisasi pada relawan Lembaga Swadaya Masyarakat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia di Yogyakarta dan sisanya 92,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu karakteristik personal, karakteristik struktural dan pengalaman kerja.

**Kata kunci :** Persepsi Terhadap Sistem Imbalan, Komitmen Organisasi, Relawan

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the correlation between perceptions of the reward system and organizational commitment to volunteers from Non-Governmental Organizations in the Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia in Yogyakarta. The hypothesis in this study is that there is a positive correlation between perceptions of the reward system and organizational commitment to volunteers from Non-Governmental Organizations in the Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia in Yogyakarta. The subjects in this study were volunteers from Non-Governmental Organizations in the Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia in Yogyakarta with 70 volunteers. The data collection method used in this study is a scale method from Likert. While the data analysis technique used to influence the independent variables and dependent variables in this study is the Product Moment correlation analysis technique. The results of the correlation analysis between perceptions of the reward system and organizational commitment to volunteers from Non-Governmental Organizations in the Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia obtained a correlation coefficient  $r = 0.275$  and  $p = 0.011$ , meaning there is a positive correlation between perceptions of the reward system and organizational commitment. These results indicate the more positive perceptions of the reward system, the higher the organizational commitment and vice versa the more negative perceptions of the reward system, the lower the organizational commitment. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.076 which means that perceptions of the reward system provide an effective contribution of 7.6% to the organizational commitment of volunteers from non-government organizations in the Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia and the remaining 92.4% are influenced by other factors Personal characteristics, structural characteristics and work experience.

**Keywords:** Perception of Rewards System, Organizational Commitment, Volunteer